



LAPORAN ANALISIS TRACER STUDY PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI TAHUN 2025

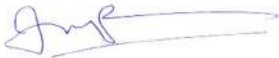



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TADULAKO
2025**

**LAPORAN ANALISIS TRACER STUDY
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN 2025**



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TADULAKO
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL TRACER STUDI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2025**

Kode Dokumen	:	LAP-TRACER/AKUNTANSI/XII/2025
Status Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal	:	15 Desember 2025
Dibuat Oleh	:	 (Dr. Rudy Usman, SE.,MSA.,Ak.)
Diperiksa Oleh	:	Ketua PPM  (Dr. Rudy Usman, SE.,MSA.,Ak.)
Dikendalikan Oleh	:	Ketua Senat FEB  (Dr. (Dr. (Sulaeman Miru, SE.,M.Si.)
Disetujui Oleh	:	Dekan FEB  (Prof. Wahyuningsih, SE.,M.Si.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan **Tracer Study Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako Tahun 2025** dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari komitmen Program Studi dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan, khususnya untuk menilai ketercapaian visi, misi, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Tracer Study ini memberikan gambaran nyata mengenai profil lulusan, status pekerjaan, waktu tunggu kerja, tingkat pendapatan, relevansi bidang studi dengan pekerjaan, serta strategi pencarian kerja. Hasil analisis diharapkan menjadi dasar bagi Program Studi dalam merumuskan kebijakan pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, serta penguatan jejaring kerja sama dengan stakeholder.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian tracer study, serta kepada tim pelaksana yang telah bekerja dengan penuh dedikasi. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan dan mendukung pencapaian akreditasi unggul Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako.

Palu, Desember 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan	1
2. Profil Status Alumni	4
3. Sumber Pembiayaan Kuliah	6
4. Waktu Tunggu Kerja	9
5. Waktu Tunggu Kerja	11
6. Jenis dan Tingkat Tempat Kerja	13
7. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan.....	16
8. Strategi Pencarian Kerja.....	19
9. Strategi Pencarian Kerja.....	22
Lampiran-lampiran	

1. Pendahuluan

Tracer Study merupakan salah satu instrumen strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang digunakan untuk menelusuri kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi. Melalui tracer study, perguruan tinggi dapat memperoleh informasi mengenai transisi lulusan ke dunia kerja, masa tunggu memperoleh pekerjaan, tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu, tingkat pendapatan, serta kompetensi yang dibutuhkan di lapangan kerja. Data tersebut sangat penting sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Bagi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, tracer study memiliki peran penting dalam menilai ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Selain itu, tracer study juga berfungsi untuk mengukur sejauh mana kurikulum, proses pembelajaran, dan layanan akademik mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing. Melalui umpan balik dari alumni, program studi dapat mengidentifikasi kekuatan yang telah dicapai serta area yang masih perlu ditingkatkan agar selaras dengan perkembangan dunia usaha, dunia industri, sektor publik, dan dinamika profesi akuntansi.

Dalam konteks persaingan global dan perubahan teknologi yang cepat, relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja menjadi aspek yang sangat penting. Lulusan akuntansi tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis dalam penyusunan laporan keuangan, audit, dan perpajakan, tetapi juga harus menguasai teknologi digital, analisis data, komunikasi profesional, etika kerja, serta kemampuan problem solving. Oleh karena itu, tracer study menjadi sarana yang efektif untuk memastikan bahwa kompetensi lulusan yang dihasilkan tetap sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan pengguna lulusan. Analisis tracer study ini dilakukan terhadap 260 responden alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako pada tahun 2025. Jumlah responden tersebut mencerminkan partisipasi

alumni dalam memberikan umpan balik terhadap pengalaman studi serta kondisi mereka setelah lulus. Informasi yang dihimpun meliputi status pekerjaan, jenis tempat kerja, masa tunggu kerja, tingkat pendapatan, strategi pencarian kerja, relevansi pendidikan dengan pekerjaan, serta penilaian terhadap kompetensi yang diperoleh selama kuliah.

Hasil tracer study ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai profil lulusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako. Selain itu, temuan yang diperoleh akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyempurnaan kurikulum, penguatan layanan kemahasiswaan, peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan, serta perumusan kebijakan strategis lainnya. Dengan demikian, tracer study tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga menjadi pijakan penting dalam mewujudkan lulusan yang unggul, profesional, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Ringkasan indikator tracer study PS S1 Akuntansi tahun 2025 dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Tracer Study Tahun 2025

Indikator	Hasil (Data Kuantitatif)	Analisis
Status Alumni	Bekerja 55,38%; Wiraswasta 7,31%; Melanjutkan pendidikan 3,08%; Mencari kerja 28,46%; Belum memungkinkan bekerja 5,77%	Tingkat serapan kerja 62,69% cukup baik, namun pencari kerja masih tinggi sehingga perlu penguatan career center dan jejaring kerja.
Sumber Dana Kuliah	Biaya sendiri/keluarga 76,92%; Beasiswa KIP-K/Bidikmisi 20%; Beasiswa	Ketergantungan pada dana keluarga masih dominan, meski akses

Indikator	Hasil (Data Kuantitatif)	Analisis
	perusahaan/swasta 1,15%; Lainnya 1,92%	beasiswa meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
Waktu Tunggu Kerja	≤ 6 bulan: 50,92% (rata-rata 2,59 bulan); > 6 bulan: 49,08% (rata-rata 9,87 bulan)	Separuh alumni cepat terserap, separuh lainnya relatif lama. Perlu peningkatan soft skills dan pelatihan karier.
Pendapatan Alumni	< UMP: 23,31%; ≥ UMP-1,2 UMP: 8,59%; ≥ 1,2 UMP: 67,48%	Mayoritas alumni berpenghasilan di atas 1,2 UMP, menunjukkan daya saing lulusan yang semakin kuat.
Jenis Tempat Kerja	Swasta 63,19%; Pemerintah 17,79%; BUMN/BUMD 9,82%; Lainnya 8,59%	Alumni dominan di sektor swasta nasional, keterlibatan internasional masih terbatas.
Tingkat Tempat Kerja	Lokal 47,24%; Nasional 47,85%; Multinasional 4,91%	Alumni lebih banyak bekerja di tingkat nasional, sesuai visi prodi menuju reputasi regional.
Relevansi Pendidikan-Pekerjaan	Sangat erat/erat 52,76%; Cukup erat 33,74%; Kurang erat/tidak sesuai 13,49%	Mayoritas alumni menilai pekerjaan sesuai bidang studi, meski ada

Indikator	Hasil (Data Kuantitatif)	Analisis
		sebagian bekerja di bidang kurang relevan.
Tingkat Pendidikan yang Sesuai	Tingkat sama 78,53%; Lebih tinggi 13,5%; Lebih rendah 5,52%; Tidak perlu PT 2,45%	Pendidikan S1 Akuntansi sesuai kebutuhan pasar kerja, meski sebagian posisi menuntut jenjang lebih tinggi.
Strategi Pencarian Kerja	Internet 54,11%; Relasi 33,77%; Melamar langsung 29,44%; Bursa kerja 3,46%; Membangun bisnis sendiri 6,49%	Internet dan relasi tetap menjadi saluran utama, menegaskan pentingnya career center digital dan jejaring alumni.

2. Profil Status Alumni

Berdasarkan hasil tracer study terhadap 260 responden alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako lulusan tahun 2024, profil status alumni menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memasuki fase produktif setelah menyelesaikan pendidikan. Sebanyak 55,38% atau 144 orang tercatat telah bekerja, baik dalam status penuh waktu maupun paruh waktu. Persentase ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja dan berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif singkat setelah lulus. Kondisi tersebut menjadi indikator bahwa lulusan memiliki kompetensi akademik dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Selain bekerja sebagai karyawan, sebanyak 7,31% atau 19 orang alumni memilih jalur wiraswasta. Data ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan memiliki orientasi kewirausahaan dan keberanian untuk membangun usaha secara mandiri. Pilihan menjadi wirausaha

juga menandakan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi, seperti pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, analisis biaya, dan kemampuan manajerial, dapat diterapkan dalam kegiatan bisnis. Kehadiran alumni yang berwirausaha sekaligus memberikan kontribusi positif dalam penciptaan lapangan kerja baru di masyarakat.

Apabila kategori bekerja dan wiraswasta digabungkan, maka tingkat serapan kerja alumni mencapai 62,69%. Angka ini mencerminkan bahwa lebih dari separuh lulusan telah memiliki aktivitas ekonomi produktif setelah menyelesaikan studi. Capaian tersebut menunjukkan daya saing lulusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako tergolong baik, terutama dalam menghadapi persaingan pasar kerja yang semakin kompetitif. Hal ini juga menjadi indikator bahwa kompetensi lulusan relatif sesuai dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja.

Selanjutnya, sebanyak 3,08% atau 8 orang alumni memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesadaran sebagian lulusan untuk terus meningkatkan kapasitas akademik maupun profesional melalui studi lanjut. Pilihan tersebut dapat membuka peluang karier yang lebih luas, meningkatkan spesialisasi keilmuan, serta memperkuat posisi lulusan dalam persaingan kerja jangka panjang. Alumni yang melanjutkan pendidikan juga berpotensi menjadi sumber daya manusia unggul di masa mendatang.

Di sisi lain, terdapat 28,46% atau 74 orang alumni yang sedang mencari pekerjaan. Persentase ini masih tergolong cukup tinggi dan menjadi perhatian penting dalam evaluasi tracer study. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan lowongan kerja yang sesuai bidang keahlian, tingginya persaingan antar pencari kerja, preferensi lokasi kerja, maupun kebutuhan peningkatan keterampilan tambahan sebelum memasuki dunia kerja. Meskipun demikian, kondisi mencari kerja merupakan fase transisi yang umum dialami lulusan baru.

Selain itu, sebanyak 5,77% atau 15 orang alumni menyatakan belum memungkinkan bekerja. Kelompok ini umumnya menghadapi alasan tertentu, seperti tanggung jawab keluarga, kondisi kesehatan, urusan pribadi, atau pertimbangan lain yang menyebabkan belum siap memasuki dunia kerja. Walaupun belum aktif secara ekonomi, kelompok ini tetap memiliki potensi untuk memasuki pasar kerja pada masa mendatang apabila telah berada dalam kondisi yang memungkinkan.

Secara umum, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa profil status alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako tergolong positif. Tingkat serapan kerja sebesar 62,69% mencerminkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja. Namun demikian, proporsi alumni yang masih mencari pekerjaan sebesar 28,46% menunjukkan perlunya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kecepatan transisi lulusan ke dunia kerja.

Oleh karena itu, program studi perlu memperkuat layanan career center melalui penyediaan informasi lowongan kerja, pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara, pelatihan soft skills, serta pembekalan kesiapan kerja berbasis digital. Selain itu, penguatan jejaring kerja sama dengan perusahaan swasta, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, kantor akuntan publik, dan sektor usaha lainnya sangat penting untuk membuka peluang kerja yang lebih luas bagi alumni. Dengan langkah strategis tersebut, diharapkan tingkat serapan kerja lulusan akan terus meningkat dan masa tunggu kerja dapat semakin dipersingkat.

3. Sumber Pembiayaan Kuliah

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako lulusan tahun 2024, sumber pembiayaan kuliah selama masa studi masih didominasi oleh biaya sendiri maupun dukungan keluarga. Sebanyak 76,92% responden menyatakan bahwa biaya pendidikan mereka ditanggung secara mandiri

atau berasal dari orang tua dan keluarga. Persentase ini menunjukkan bahwa keluarga masih menjadi penopang utama keberlangsungan pendidikan mahasiswa, baik dalam pembiayaan uang kuliah, biaya hidup, transportasi, pembelian buku, perangkat pembelajaran, maupun kebutuhan akademik lainnya. Dukungan keluarga tersebut mencerminkan tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi masa depan.

Dominannya kontribusi keluarga dalam pembiayaan pendidikan juga menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih bergantung pada kemampuan ekonomi rumah tangga untuk dapat menyelesaikan studi. Dalam konteks tertentu, kondisi ini dapat menjadi tantangan bagi calon mahasiswa dari keluarga kurang mampu, karena keterbatasan finansial berpotensi memengaruhi akses masuk perguruan tinggi maupun kelancaran studi. Oleh karena itu, dukungan keluarga yang kuat menjadi faktor penting dalam keberhasilan mahasiswa menyelesaikan pendidikan tepat waktu.

Di sisi lain, sebesar 20% responden memperoleh pembiayaan melalui program beasiswa KIP-Kuliah/Bidikmisi. Persentase ini menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan dari program bantuan pendidikan pemerintah dalam memperluas akses pendidikan tinggi. Program beasiswa tersebut berperan penting dalam membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat menempuh pendidikan tanpa terbebani kendala biaya. Selain menanggung sebagian biaya pendidikan, bantuan ini juga mendorong motivasi belajar, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperbesar peluang mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan hasil yang baik.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, proporsi penerima beasiswa KIP-Kuliah/Bidikmisi menunjukkan peningkatan. Kondisi ini menjadi indikator positif bahwa akses mahasiswa terhadap bantuan pendidikan semakin baik. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya upaya pemerintah dan perguruan tinggi dalam memperluas pemerataan kesempatan belajar, khususnya bagi mahasiswa berprestasi dari latar

belakang ekonomi kurang mampu. Dengan demikian, kebijakan beasiswa telah memberikan dampak nyata dalam mendorong inklusivitas pendidikan tinggi.

Selain beasiswa pemerintah, terdapat 1,15% responden yang memperoleh pembiayaan dari beasiswa perusahaan atau sektor swasta. Meskipun persentasenya masih relatif kecil, keberadaan beasiswa ini menunjukkan adanya partisipasi dunia usaha dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi. Beasiswa dari perusahaan dapat menjadi bentuk tanggung jawab sosial, investasi talenta masa depan, maupun penguatan hubungan antara perguruan tinggi dan dunia industri. Potensi kerja sama semacam ini masih sangat terbuka untuk terus dikembangkan pada masa mendatang.

Selanjutnya, sebesar 1,92% responden memperoleh pembiayaan dari sumber lainnya, seperti bantuan lembaga sosial, sponsor individu, pekerjaan sampingan, bantuan keluarga besar, maupun bentuk dukungan lain di luar kategori utama. Meskipun jumlahnya kecil, data ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki berbagai alternatif pembiayaan dalam menghadapi kebutuhan pendidikan. Hal ini juga menandakan adanya kreativitas dan kemampuan adaptasi mahasiswa dalam mencari solusi atas tantangan biaya kuliah.

Secara umum, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa ketergantungan mahasiswa terhadap dana keluarga masih cukup dominan, namun akses terhadap beasiswa mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut merupakan perkembangan positif karena menandakan adanya perbaikan dalam pemerataan kesempatan belajar. Semakin banyak mahasiswa yang memperoleh bantuan pembiayaan berarti semakin terbuka peluang bagi masyarakat dari berbagai lapisan ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi.

Oleh karena itu, Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako bersama universitas perlu terus memperluas akses pembiayaan

pendidikan melalui peningkatan kuota beasiswa, kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, perbankan, lembaga filantropi, dan jaringan alumni. Selain itu, sosialisasi informasi beasiswa dan pendampingan proses pendaftaran perlu ditingkatkan agar mahasiswa yang memenuhi syarat dapat memanfaatkan peluang tersebut secara optimal. Dengan dukungan pembiayaan yang semakin luas, diharapkan kualitas pendidikan, pemerataan akses, dan keberhasilan studi mahasiswa akan terus meningkat.

4. Waktu Tunggu Kerja

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako lulusan tahun 2024, waktu tunggu kerja menunjukkan gambaran yang cukup berimbang antara lulusan yang cepat terserap kerja dan lulusan yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memperoleh pekerjaan. Sebanyak 50,92% alumni berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari atau sama dengan 6 bulan setelah lulus, dengan rata-rata waktu tunggu selama 2,59 bulan. Data ini menunjukkan bahwa separuh lulusan mampu melakukan transisi secara relatif cepat dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Kondisi tersebut menjadi indikator positif bahwa lulusan memiliki kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja dan mampu bersaing dalam proses rekrutmen.

Cepatnya penyerapan kerja pada kelompok ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti prestasi akademik yang baik, pengalaman magang selama kuliah, keterampilan komunikasi yang memadai, kesiapan menghadapi seleksi kerja, serta kemampuan memanfaatkan peluang kerja melalui jaringan profesional maupun media digital. Selain itu, relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan perusahaan dan instansi juga menjadi faktor penting yang mendorong percepatan penempatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah memiliki kesiapan kerja yang cukup baik sejak sebelum menyelesaikan studi.

Di sisi lain, sebanyak 49,08% alumni memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 6 bulan sejak kelulusan, dengan rata-rata waktu tunggu mencapai 9,87 bulan. Persentase ini menunjukkan bahwa hampir separuh lulusan masih membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk memasuki dunia kerja. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh tingginya persaingan di pasar kerja, keterbatasan jumlah lowongan yang sesuai bidang keahlian, preferensi lokasi kerja, ekspektasi terhadap jenis pekerjaan tertentu, maupun kebutuhan peningkatan kompetensi tambahan setelah lulus.

Waktu tunggu yang lebih panjang juga dapat terjadi karena sebagian lulusan memilih menunggu peluang kerja yang dianggap lebih sesuai dengan minat, bidang keahlian, atau tingkat penghasilan yang diharapkan. Selain itu, beberapa lulusan mungkin memerlukan waktu untuk mempersiapkan dokumen lamaran, mengikuti pelatihan tambahan, memperoleh sertifikasi profesi, atau memperkuat kemampuan teknis dan nonteknis sebelum memasuki dunia kerja. Dengan demikian, lamanya waktu tunggu kerja tidak selalu menunjukkan rendahnya kualitas lulusan, tetapi juga mencerminkan dinamika pilihan karier dan kondisi pasar kerja.

Secara umum, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa separuh alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako mampu terserap kerja dalam waktu cepat, sementara separuh lainnya masih membutuhkan waktu lebih lama. Temuan ini memberikan gambaran bahwa daya saing lulusan sudah cukup baik, namun masih terdapat ruang perbaikan dalam mempercepat masa transisi lulusan menuju dunia kerja. Semakin singkat waktu tunggu kerja, semakin tinggi pula indikator relevansi pendidikan dan kepercayaan pengguna lulusan terhadap kualitas program studi.

Oleh karena itu, program studi perlu melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sejak dini. Penguatan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, etika profesional, dan kemampuan adaptasi perlu menjadi bagian penting

dalam proses pembelajaran. Selain itu, pelatihan karier seperti penyusunan curriculum vitae, teknik wawancara, simulasi tes seleksi, personal branding, serta literasi digital dalam pencarian kerja perlu diselenggarakan secara rutin.

Di samping itu, perluasan jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, kantor akuntan publik, dan lembaga keuangan juga sangat penting untuk membuka lebih banyak peluang kerja bagi lulusan. Program magang, campus hiring, job fair, dan rekrutmen langsung di lingkungan kampus dapat menjadi sarana efektif dalam mempercepat penempatan kerja alumni. Dengan dukungan strategi tersebut, diharapkan proporsi lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu singkat akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

5. Pendapatan Alumni

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako lulusan tahun 2024, tingkat pendapatan alumni menunjukkan kecenderungan yang positif dan menggambarkan meningkatnya daya saing lulusan di pasar kerja. Sebanyak 23,31% responden memperoleh pendapatan di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP). Kelompok ini umumnya terdiri atas lulusan yang masih berada pada tahap awal karier, bekerja pada sektor informal, menjalani pekerjaan paruh waktu, atau baru memasuki dunia kerja sehingga tingkat pendapatannya masih berkembang. Kondisi tersebut merupakan hal yang lazim terjadi pada lulusan baru yang sedang membangun pengalaman profesional.

Selanjutnya, sebesar 8,59% alumni memperoleh pendapatan pada kisaran sama dengan UMP hingga 1,2 kali UMP. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah berada pada tingkat penghasilan yang sesuai standar minimum regional dan mulai mengalami peningkatan kesejahteraan ekonomi. Kelompok ini umumnya telah memperoleh pekerjaan formal dengan posisi awal karier yang

memberikan prospek peningkatan pendapatan di masa mendatang. Capaian tersebut juga menandakan bahwa lulusan memiliki kesempatan untuk berkembang melalui pengalaman kerja dan peningkatan kompetensi secara bertahap.

Sementara itu, mayoritas alumni, yaitu sebesar 67,48%, memperoleh pendapatan sebesar 1,2 kali UMP atau lebih. Data ini merupakan indikator yang sangat positif karena menunjukkan bahwa lebih dari dua pertiga lulusan telah mampu mencapai tingkat penghasilan di atas standar minimum regional. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa lulusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako memiliki kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, baik pada bidang akuntansi, perpajakan, audit, keuangan, administrasi bisnis, maupun sektor profesional lainnya. Tingginya proporsi pendapatan di atas 1,2 kali UMP juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki nilai tambah yang diakui oleh pemberi kerja.

Jika dibandingkan dengan tren umum lulusan baru, capaian ini menunjukkan bahwa posisi alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako cukup kompetitif. Pendapatan yang lebih tinggi biasanya berkaitan dengan kualitas kompetensi, kemampuan teknis, penguasaan teknologi, etos kerja, serta kemampuan komunikasi yang baik. Selain itu, faktor jenis industri, lokasi pekerjaan, pengalaman magang, dan kemampuan adaptasi di tempat kerja juga berpengaruh terhadap tingkat penghasilan yang diperoleh alumni.

Secara umum, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa daya saing lulusan semakin kuat. Mayoritas alumni mampu memperoleh pendapatan di atas 1,2 kali UMP, yang menjadi indikator bahwa lulusan tidak hanya terserap kerja, tetapi juga memiliki kualitas yang dihargai oleh pasar tenaga kerja. Capaian ini sekaligus mencerminkan relevansi kurikulum, mutu proses pembelajaran, dan kesiapan lulusan dalam memenuhi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian alumni yang berpendapatan di bawah UMP sehingga perlu menjadi perhatian dalam

evaluasi berkelanjutan. Program studi perlu terus meningkatkan kompetensi lulusan melalui penguatan hard skills dan soft skills, pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi, analisis data, sertifikasi profesi, kemampuan bahasa asing, serta literasi digital. Dengan bekal kompetensi yang lebih kuat, lulusan diharapkan mampu memperoleh posisi kerja yang lebih baik dengan remunerasi yang semakin kompetitif.

Ke depan, peningkatan pendapatan alumni juga akan berdampak positif terhadap reputasi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako. Lulusan yang sukses secara profesional akan memperkuat kepercayaan masyarakat, meningkatkan minat calon mahasiswa, serta membuka peluang jejaring kerja sama yang lebih luas dengan pengguna lulusan. Oleh karena itu, capaian pendapatan alumni yang tinggi perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan melalui inovasi pendidikan yang berkelanjutan.

6. Jenis dan Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako lulusan tahun 2024, distribusi jenis tempat kerja menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan terserap pada sektor perusahaan swasta. Sebanyak 63,19% responden bekerja di perusahaan swasta, sehingga sektor ini menjadi penyerap tenaga kerja terbesar bagi alumni. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dunia usaha dan industri swasta memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap lulusan akuntansi, terutama pada bidang keuangan, akuntansi manajemen, perpajakan, audit internal, administrasi bisnis, serta pengelolaan sumber daya organisasi. Dominasi sektor swasta juga mencerminkan bahwa lulusan memiliki fleksibilitas, kemampuan adaptasi, dan kesiapan menghadapi lingkungan kerja yang kompetitif dan dinamis.

Tingginya penyerapan lulusan di sektor swasta menjadi indikator bahwa kompetensi yang dibangun melalui kurikulum Program Studi S1

Akuntansi cukup relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dunia usaha saat ini membutuhkan tenaga profesional yang mampu mengelola laporan keuangan, menganalisis data keuangan, memastikan kepatuhan perpajakan, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, lulusan yang terserap pada sektor ini menunjukkan bahwa keterampilan akademik dan praktis yang diperoleh selama masa studi memiliki nilai ekonomi yang nyata.

Selain sektor swasta, sebanyak 17,79% alumni bekerja pada instansi pemerintah. Persentase ini menunjukkan bahwa lulusan juga memiliki peluang yang baik untuk berkarier di sektor publik, baik pada kementerian, pemerintah daerah, lembaga negara, maupun unit kerja lainnya. Kehadiran alumni pada instansi pemerintah menandakan bahwa kompetensi lulusan relevan untuk mendukung pengelolaan keuangan negara, penyusunan anggaran, audit sektor publik, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan. Hal ini juga menunjukkan bahwa lulusan mampu bersaing dalam proses seleksi aparatur sipil negara maupun tenaga profesional sektor publik.

Selanjutnya, sebesar 9,82% responden bekerja pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Meskipun persentasenya lebih kecil dibanding sektor swasta, capaian ini tetap penting karena BUMN/BUMD umumnya menerapkan standar seleksi yang ketat dan profesional. Lulusan yang bekerja pada sektor ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kualitas kompetensi, integritas, dan kemampuan teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan strategis milik pemerintah. Selain itu, pengalaman kerja di BUMN/BUMD juga memberikan peluang pengembangan karier yang baik bagi alumni.

Adapun sebesar 8,59% alumni bekerja pada kategori lainnya, seperti usaha mandiri, koperasi, lembaga pendidikan, organisasi sosial, lembaga keuangan nonformal, maupun bidang kerja lain di luar kategori utama. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Akuntansi memiliki spektrum karier yang cukup luas. Kompetensi

akuntansi terbukti tidak hanya dibutuhkan di sektor formal tertentu, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai jenis organisasi yang memerlukan kemampuan administrasi, pengelolaan keuangan, dan manajerial.

Jika dilihat dari tingkat cakupan wilayah kerja, distribusi alumni relatif seimbang antara tingkat lokal dan nasional. Sebanyak 47,24% alumni bekerja pada tingkat lokal, sedangkan 47,85% bekerja pada tingkat nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki dua peran strategis sekaligus, yaitu berkontribusi pada pembangunan daerah serta mampu bersaing di pasar kerja nasional. Kehadiran alumni di tingkat lokal penting dalam mendukung kebutuhan tenaga profesional di Sulawesi Tengah dan wilayah sekitarnya, sementara penyerapan pada tingkat nasional mencerminkan mobilitas kerja dan daya saing lulusan yang semakin luas.

Proporsi alumni yang bekerja di tingkat nasional menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako telah memiliki pengakuan dan peluang kerja di berbagai daerah Indonesia. Hal ini menjadi indikator positif bahwa reputasi lulusan tidak terbatas pada wilayah lokal, melainkan telah mampu menjangkau pasar kerja yang lebih besar. Mobilitas kerja tersebut juga menandakan bahwa alumni memiliki kesiapan beradaptasi dengan lingkungan sosial, budaya, dan organisasi yang beragam.

Namun demikian, hanya 4,91% alumni yang bekerja pada tingkat multinasional atau internasional. Persentase ini menunjukkan bahwa keterlibatan lulusan pada pasar kerja global masih relatif terbatas. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingginya persaingan global, kebutuhan sertifikasi profesi internasional, penguasaan bahasa asing, pengalaman kerja lintas budaya, serta kompetensi digital yang semakin kompleks. Meskipun demikian, angka ini tetap menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah berhasil menembus lingkungan kerja internasional.

Secara umum, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako dominan bekerja di sektor swasta, dengan distribusi wilayah kerja yang kuat pada tingkat lokal dan nasional. Temuan ini menandakan bahwa lulusan memiliki relevansi kompetensi yang baik terhadap kebutuhan pasar kerja domestik. Namun, keterlibatan alumni pada level internasional masih perlu ditingkatkan agar sejalan dengan visi program studi untuk memperluas reputasi regional dan internasional.

Oleh karena itu, program studi perlu terus mendorong internasionalisasi melalui penguatan kurikulum berbasis global, peningkatan kemampuan bahasa Inggris, pelatihan komunikasi profesional lintas budaya, sertifikasi profesi bertaraf internasional, program magang luar negeri, pertukaran mahasiswa, serta pengembangan jejaring dengan perusahaan multinasional. Dengan langkah tersebut, lulusan diharapkan tidak hanya unggul di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga mampu bersaing pada tingkat regional ASEAN maupun global.

7. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako lulusan tahun 2024, tingkat relevansi antara pendidikan yang ditempuh dengan pekerjaan saat ini menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebanyak 52,76% responden menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani memiliki hubungan yang sangat erat atau erat dengan bidang studi akuntansi. Persentase ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh lulusan bekerja pada bidang yang secara langsung memanfaatkan kompetensi inti yang diperoleh selama perkuliahan, seperti akuntansi keuangan, audit, perpajakan, penganggaran, sistem informasi akuntansi, serta administrasi keuangan. Kondisi tersebut menjadi indikator positif bahwa kurikulum dan proses pembelajaran telah mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Keterkaitan yang kuat antara pendidikan dan pekerjaan juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesiapan profesional yang cukup baik ketika memasuki pasar kerja. Kompetensi yang diperoleh selama masa studi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan secara praktis dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja. Hal ini memperlihatkan bahwa proses pendidikan di Program Studi S1 Akuntansi telah memberikan bekal pengetahuan, keterampilan teknis, serta etika profesi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan.

Selanjutnya, sebesar 33,74% alumni menilai bahwa hubungan antara pendidikan dan pekerjaan mereka berada pada kategori cukup erat. Data ini menunjukkan bahwa meskipun pekerjaan yang dijalani tidak sepenuhnya berada pada bidang akuntansi murni, ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah tetap memiliki manfaat yang signifikan. Misalnya, kemampuan analitis, ketelitian, pengolahan data, penyusunan laporan, komunikasi bisnis, dan pemecahan masalah tetap sangat dibutuhkan dalam berbagai jenis pekerjaan. Dengan demikian, kompetensi lulusan Program Studi S1 Akuntansi bersifat fleksibel dan dapat diterapkan di berbagai sektor pekerjaan.

Persentase kategori cukup erat juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja. Banyak pekerjaan modern membutuhkan kombinasi kemampuan keuangan, manajemen, administrasi, dan teknologi, sehingga lulusan akuntansi dapat berkontribusi di luar bidang konvensional. Hal ini menandakan bahwa lulusan tidak hanya siap bekerja di sektor akuntansi formal, tetapi juga mampu berkembang di berbagai bidang profesi lainnya.

Sementara itu, sebanyak 13,49% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka kurang erat atau tidak sesuai dengan bidang studi yang ditempuh. Persentase ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian alumni yang bekerja di luar bidang akuntansi. Kondisi tersebut merupakan fenomena yang cukup umum dalam dinamika pasar kerja, terutama ketika lulusan menghadapi keterbatasan lowongan kerja pada

bidang tertentu atau memilih peluang kerja lain yang dinilai lebih menjanjikan.

Beberapa faktor yang dapat mendorong alumni bekerja di bidang yang kurang relevan antara lain prospek karier yang lebih baik, tingkat keamanan kerja, ketersediaan lapangan pekerjaan, lokasi kerja yang lebih dekat dengan tempat tinggal, serta pertimbangan keseimbangan kehidupan pribadi dan pekerjaan. Selain itu, sebagian lulusan mungkin menemukan minat baru di luar bidang akuntansi setelah memasuki dunia kerja. Dengan demikian, ketidaksesuaian bidang kerja tidak selalu menunjukkan rendahnya kualitas lulusan, tetapi juga mencerminkan dinamika pilihan karier individu.

Dari sisi tingkat pendidikan, sebanyak 78,53% alumni menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani sesuai dengan jenjang pendidikan sarjana. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah memperoleh pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi pendidikan tinggi dan kemampuan profesional. Kondisi ini menjadi indikator bahwa gelar Sarjana Akuntansi memiliki nilai dan pengakuan yang baik di pasar kerja. Lulusan tidak hanya terserap bekerja, tetapi juga memperoleh posisi yang memerlukan kompetensi akademik sesuai jenjang pendidikan mereka.

Namun demikian, masih terdapat sekitar 21,47% alumni yang bekerja pada posisi yang belum sepenuhnya sesuai dengan tingkat pendidikan sarjana. Hal ini dapat disebabkan oleh fase awal karier, keterbatasan peluang kerja, atau strategi lulusan untuk memperoleh pengalaman terlebih dahulu sebelum menempati posisi yang lebih sesuai. Kondisi ini juga menjadi ruang evaluasi bagi program studi untuk terus meningkatkan daya saing lulusan agar semakin banyak alumni memperoleh pekerjaan sesuai tingkat pendidikan sejak awal karier.

Secara umum, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako menilai pekerjaan mereka sesuai atau cukup sesuai dengan bidang studi yang ditempuh. Temuan ini memperlihatkan bahwa relevansi kurikulum

dengan kebutuhan dunia kerja tergolong baik. Meskipun demikian, keberadaan 13,49% alumni yang bekerja di bidang kurang relevan tetap perlu menjadi perhatian dalam evaluasi berkelanjutan.

Oleh karena itu, program studi perlu terus memperkuat kurikulum agar lebih adaptif terhadap perkembangan kebutuhan industri, antara lain melalui penguatan kompetensi digital accounting, analisis data, kewirausahaan, manajemen bisnis, komunikasi profesional, serta pengalaman magang yang lebih luas. Dengan demikian, lulusan diharapkan semakin mudah memperoleh pekerjaan yang relevan, sesuai tingkat pendidikan, dan memiliki prospek karier yang lebih baik di masa depan.

8. Strategi Pencarian Kerja

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako lulusan tahun 2024, strategi pencarian kerja yang paling banyak digunakan oleh alumni adalah melalui internet atau iklan lowongan kerja secara daring. Sebanyak 54,11% responden menyatakan bahwa mereka memperoleh informasi pekerjaan melalui media online, seperti portal lowongan kerja, situs resmi perusahaan, media sosial profesional, aplikasi pencarian kerja, maupun platform digital lainnya. Persentase ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola pencarian kerja menjadi lebih cepat, luas, dan efisien. Bagi lulusan, media digital menjadi sarana utama untuk mengakses peluang kerja di tingkat lokal, nasional, maupun regional.

Dominannya penggunaan internet juga mencerminkan bahwa alumni telah mampu menyesuaikan diri dengan mekanisme rekrutmen modern yang semakin berbasis teknologi. Saat ini banyak perusahaan menggunakan sistem rekrutmen digital, mulai dari pengumuman lowongan, pengiriman dokumen lamaran, tes daring, hingga wawancara virtual. Oleh karena itu, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi, menyusun profil profesional secara digital, dan memahami

etika komunikasi daring menjadi kompetensi penting bagi lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Selain internet, strategi pencarian kerja yang cukup dominan adalah melalui relasi, baik dosen, keluarga, teman, maupun jaringan profesional lainnya. Sebanyak 33,77% responden memanfaatkan jejaring sosial sebagai sarana memperoleh informasi pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa hubungan personal masih memiliki peran penting dalam proses transisi lulusan ke dunia kerja. Informasi yang diperoleh melalui relasi umumnya lebih cepat, lebih terpercaya, dan sering kali membuka akses terhadap peluang kerja yang tidak selalu diumumkan secara terbuka.

Peran dosen dan alumni dalam jaringan relasi juga sangat strategis. Dosen dapat menjadi penghubung antara mahasiswa dengan dunia usaha melalui rekomendasi, kerja sama magang, maupun informasi lowongan kerja. Sementara itu, alumni yang telah bekerja dapat membantu lulusan baru melalui referensi profesional, mentoring karier, dan pembukaan akses jejaring di tempat kerja masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara perguruan tinggi dan alumni merupakan modal sosial yang penting dalam mendukung keberhasilan lulusan memperoleh pekerjaan.

Selanjutnya, sebanyak 29,44% responden memperoleh pekerjaan melalui cara melamar langsung ke perusahaan atau instansi. Strategi ini menunjukkan adanya sikap proaktif dan inisiatif lulusan dalam membangun peluang kerja secara mandiri. Melamar langsung biasanya dilakukan dengan mengirimkan surat lamaran, curriculum vitae, portofolio, atau mendatangi perusahaan yang dianggap potensial. Cara ini menandakan bahwa sebagian lulusan memiliki motivasi tinggi dan keberanian untuk bersaing secara langsung di pasar kerja.

Selain mencari pekerjaan sebagai karyawan, terdapat 6,49% responden yang memilih strategi membangun bisnis sendiri. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian alumni memiliki jiwa kewirausahaan dan memilih jalur karier mandiri setelah lulus. Pilihan ini mencerminkan

bahwa kompetensi yang diperoleh selama kuliah, seperti pengelolaan keuangan, penyusunan anggaran, analisis usaha, dan manajemen organisasi, dapat diterapkan untuk membangun usaha sendiri. Kehadiran alumni yang berwirausaha juga memberikan kontribusi positif dalam penciptaan lapangan kerja baru di masyarakat.

Sementara itu, hanya 3,46% responden yang memanfaatkan bursa kerja atau job fair sebagai sarana pencarian kerja. Persentase yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa efektivitas bursa kerja konvensional cenderung kalah dibandingkan platform digital yang lebih praktis dan mudah diakses kapan saja. Faktor lain yang memengaruhi rendahnya pemanfaatan jalur ini antara lain keterbatasan frekuensi pelaksanaan, lokasi kegiatan, serta jumlah perusahaan peserta. Meskipun demikian, bursa kerja tetap memiliki nilai penting sebagai ruang pertemuan langsung antara pencari kerja dan pemberi kerja.

Secara umum, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa internet dan relasi tetap menjadi saluran utama dalam pencarian kerja alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako. Temuan ini menegaskan bahwa proses pencarian kerja saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital dan kekuatan jejaring sosial maupun profesional. Oleh karena itu, program studi perlu merespons perubahan tersebut melalui penguatan layanan karier yang lebih modern, adaptif, dan terintegrasi.

Langkah strategis yang dapat dilakukan antara lain mengembangkan career center berbasis digital, menyediakan portal lowongan kerja khusus alumni, menyelenggarakan pelatihan penyusunan CV dan wawancara daring, serta memperluas kerja sama dengan perusahaan pengguna lulusan. Selain itu, penguatan ikatan alumni, program mentoring karier, forum jejaring profesional, dan inkubasi bisnis bagi calon wirausaha juga perlu terus ditingkatkan. Dengan dukungan sistem karier yang kuat, lulusan diharapkan dapat memperoleh pekerjaan secara lebih cepat, tepat, dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

9. Strategi Pencarian Kerja

Kesimpulan atas hasil tracer study:

- a. **Keterserapan kerja** cukup tinggi (62,69%), namun pencari kerja masih signifikan.
- b. **Waktu tunggu kerja** bervariasi, dengan separuh alumni membutuhkan > 6 bulan.
- c. **Pendapatan alumni** relatif baik, mayoritas di atas 1,2 UMP.
- d. **Relevansi kurikulum** dengan pekerjaan cukup kuat, meski ada sebagian alumni bekerja di bidang kurang sesuai.
- e. **Strategi pencarian kerja** dominan melalui internet dan relasi, menunjukkan perlunya career center digital.

Rekomendasi untuk Prodi S1 Akuntansi:

- a. Memperkuat career center berbasis digital dan jejaring alumni.
- b. Meningkatkan akses beasiswa untuk mendukung pemerataan kesempatan belajar.
- c. Menyusun program soft skills dan pelatihan karir untuk mempercepat waktu tunggu kerja.
- d. Memperluas kerja sama dengan dunia usaha, pemerintah, dan BUMN.
- e. Mendorong internasionalisasi program studi sesuai visi reputasi Asia Tenggara 2030.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO

BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Jalan Soekarno Hatta Km. 9 Palu - Sulawesi Tengah 94118, Website: <https://ppbkts.untad.ac.id>, Email: bimwitra.bkk@gmail.com

DATA TRACER STUDY PRODI AKUNTANSI STRATA 1

Tahun Yudisium: 2024

Jumlah Data: 260

INTI

Jelaskan status Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja (full time/part time)	144	55.38
Wiraswasta	19	7.31
Melanjutkan Pendidikan	8	3.08
Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	74	28.46
Belum memungkinkan bekerja	15	5.77

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Biaya sendiri/keluarga	200	76.92
Beasiswa ADIK (Afirmasi Pendidikan Tinggi)	0	0
Beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah)/BIDIKMISI	52	20
Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik)	0	0
Beasiswa AFIRMASI	0	0
Beasiswa Perusahaan/Swasta	3	1.15

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Lainnya	5	1.92

BEKERJA DAN WIRASWASTA

Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Ya	83	50.92
Tidak	80	49.08

Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan?		
Uraian (Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan termasuk bekerja sebelum lulus? pilihan "Ya")	Jumlah	Persentase (%)
0 - 2 bulan	49	59.04
3 - 4 bulan	11	13.25
5 - 6 bulan	23	27.71
Rata-Rata (bulan): 2.59		

Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan?		
Uraian (Bekerja (full time/part time) dan Wiraswasta)	Jumlah	Persentase (%)
< UMP	38	23.31
>= UMP <= 1,2 UMP	14	8.59
>= 1,2 UMP	110	67.48

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Perusahaan Swasta	103	63.19
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	0	0
Institusi/Organisasi Multilateral	1	0.61
Instansi Pemerintah	29	17.79

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
BUMN/BUMD	16	9.82
Wirausaha/Perusahaan Sendiri	0	0
Lainnya	14	8.59

Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Founder	10	52.63
Co-Founder	3	15.79
Staff	4	21.05
Freelance/Kerja Lepas	2	10.53

Apa tingkat tempat kerja Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum	77	47.24
Nasional/wiraswasta berbadan hukum	78	47.85
Multinasional/internasional	8	4.91

Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Sangat erat	49	30.06
Erat	37	22.7
Cukup erat	55	33.74
Kurang erat	15	9.2
Tidak sama sekali	7	4.29

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Setingkat lebih tinggi	22	13.5
Tingkat yang sama	128	78.53
Setingkat lebih rendah	9	5.52

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini?

Uraian

Jumlah

Persentase (%)

Tidak perlu pendidikan tinggi

4

2.45

Kapan Anda mulai mencari pekerjaan?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Sebelum lulus	33	20.25
Setelah lulus	127	77.91
Tidak mencari pekerjaan	3	1.84

Kira-kira berapa bulan?		
Uraian (Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan termasuk bekerja sebelum lulus? pilihan "Tidak")	Jumlah	Persentase (%)
7 - 12 bulan	89	91.75
> 12 bulan	8	8.25
Rata-Rata (bulan): 9.87		

Bagaimana Anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	44	19.05
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	68	29.44
Pergi ke bursa/pameran kerja	8	3.46
Mencari lewat internet/iklan online/milis	125	54.11
Dihubungi oleh perusahaan	12	5.19
Menghubungi Kemenakertrans	4	1.73
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	5	2.16
Memperoleh informasi dari pusat pengembangan karir fakultas/universitas	0	0
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	1	0.43
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	13	5.63
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)	78	33.77

Bagaimana Anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Membangun bisnis sendiri	15	6.49
Melalui penempatan kerja atau magang	4	1.73
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	5	2.16
Lainnya	11	4.76

Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah Anda lamar (lewat surat atau email) sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	134	82.21
6 - 12	17	10.43
> 12	9	5.52

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespon lamaran Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	145	88.96
6 - 12	11	6.75
> 12	4	2.45

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang Anda untuk wawancara?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	145	88.96
6 - 12	13	7.98
> 12	2	1.23

Jika menurut Anda pekerjaan Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa Anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya saat ini sudah sesuai dengan pendidikan saya	65	40.37
Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai dengan pendidikan saya	16	9.94
Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik	26	16.15
Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya	2	1.24
Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya	1	0.62
Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini	12	7.45
Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure	34	21.12
Pekerjaan saya saat ini lebih menarik	14	8.7
Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll	8	4.97
Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya	21	13.04
Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga	8	4.97
Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya	22	13.66
Lainnya	2	1.24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus Bumi Tadulako Tondo – Sulawesi Tengah 94111
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp/Fax : 0451 429393
website: fekon.untad.ac.id email: untad@untad.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO
NOMOR : 8967/UN28.4/KP/2025

TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA KEGIATAN TRACER STUDI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2025

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memantau transisi lulusan ke dunia kerja, mengevaluasi relevansi kurikulum, serta memenuhi indikator kinerja utama program studi, perlu dilaksanakan kegiatan *Tracer Study* pada Program Studi S1 Akuntansi Tahun 2025.
- b. bahwa hasil penelusuran alumni merupakan data krusial untuk keperluan akreditasi (LAMEMBA) dan pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 universitas terkait kualitas lulusan pendidikan tinggi.
- c. bahwa agar pelaksanaan kegiatan penelusuran alumni tersebut dapat berjalan secara sistematis, terukur, dan tepat sasaran, perlu dibentuk Panitia Pelaksana yang ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Panitia Pelaksana Kegiatan *Tracer Study* Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako Tahun 2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 5 Tahun 2014, tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55001);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;

8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021, tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024, Tentang Statuta Universitas Tadulako (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kerja Universitas Tadulako;
11. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 193/KMK.05/2016, tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat, Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi;
12. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 14377/M/06/2023 tanggal 02 Maret 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Masa Jabatan 2023-2027;
13. Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1082/UN28/KP/2021 tanggal 09 Februari 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako Masa Jabatan 2021-2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA TRACER STUDI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO
- KESATU : Mengangkat yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Panitia Pelaksana Tracer Studi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako.
- KEDUA : Pembiayaan dalam penyelenggaraan keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2025 yang dialokasikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Palu
Pada Tanggal 1 Nopember 2025
Dekan,

Prof. Wahyuningsih, S.E., M.Sc., Ph.D.
NIP. 197212102006042002

Tembusan

1. Rektor Universitas Tadulako;
2. Jurusan Akuntansi;
3. Arsip.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TADULAKO

NOMOR : 8967/UN28.4/KP/2025

TANGGAL : 1 NOPEMBER 2025

TENTANG : PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA TRACER
STUDI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2025

- I. Pengarah : Prof. Dr. Wahyuningsih, S.E.,M.Sc.,Ph.D.
- II. Penanggung Jawab : Dr. Suparman, S.E., M.Si.
Dr. Asngadi, S.E., M.Si.
Dr. Andi Chairil Furqan, S.E., M.Sc.,Ak.
Dr. Ir. Rosidah Karim Yabu, S.P., M.Si.
- III. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ni Made Suwitri Parwati, S.E., M.Si., Ak.,
- IV. Pelaksana
- Ketua : Dr. Muhammad Ilham P, S.E., M.Si., Ak.
- Sekretaris : Rika Febby Rhamadhani, S.Ak., M.Ak.
- Anggota : Abdul Razik Luneto, M.Sc.
Phatra Anggana Djuri, S.E., M.Si.
Arif Gunarsa, S.E., M.Si., Ak.
Muhammad Bashri Bas, S.E., M.Ak.
I Putu Edi Darmawan, S.Ak., MSA.
Hasmia Pese, S.Pd.



Ditetapkan di Palu

Pada Tanggal 1 Nopember 2025

Dekan,

Prof. Wahyuningsih, S.E., M.Sc., Ph.D.
NIP. 197212102006042002